

## **Abstract**

Name : Dewi Adelina  
Study Program : 151350011  
Title : *Motives of Women Who Often Do Underhand Marriage (Case Study in Suka Moving Village, Rambutan District, Banyusin Regency)*

*This study aims to determine the motives behind women who often do underhand marriages (a case study in Suka Moving Village, Rambutan District, Banyuasin Regency). This research is a qualitative research with a case study approach that aims to describe the empirical reality behind the phenomenon in depth, detail and thoroughly. Based on the findings of the study which showed that the motives of the three subjects (IB, IY, D) often did underhand marriages, namely the loneliness motive, the motive for wanting to get status quickly from widow to husband, and the motive for economic needs. There are various factors behind the three subjects often carry out underhand marriages. These factors are divided into two, namely internal factors and external factors. Internal factors consist of a sense of loneliness felt by the subject when not married, while external factors, namely, firstly the status of a married husband and the absence of permission from the second first wife, the absence of support or the blessing of the third parent, the absence of an official divorce certificate from previous marriage. However, according to the community, underhand marriages are generally considered commonplace in Suka Moving Village.*

**Keywords:** *Motive of marriage, Woman*

## INTISARI

Nama : Dewi Adelina  
Program studi : 151350011  
Judul : Motif Wanita Yang Sering Melakukan Pernikahan Dibawah Tangan (Studi Kasus di Desa Suka Pindah Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyusin)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motif yang melatarbelakangi wanita yang sering melakukan pernikahan dibawah tangan (studi kasus di Desa Suka Pindah Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin). Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus yang bertujuan untuk menggambarkan realita empirik dibalik fenomena secara mendalam, rinci dan tuntas. Berdasarkan temuan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa motif ketiga subjek (IB,IY,D) sering melakukan pernikahan di bawah tangan yaitu motif kesepian, motif ingin mendapatkan status secara cepat dari janda menjadi bersuami, dan motif kebutuhan ekonomi. Ada berbagai faktor yang melatar belakangi ketiga subjek sering melakukan pernikahan di bawah tangan. Faktor tersebut dibagi menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu terdiri dari rasa kesepihan yang dirasakan subjek sewaktu belum menikah, sementara faktor eksternal yaitu, pertama status suami yang sudah beristri dan tidak adanya izin dari istri pertama kedua, tidak adanya dukungan atau restu orang tua ketiga, tidak adanya surat cerai secara resmi dari perkawinan sebelumnya. Namun adapun menurut masyarakat pernikahan di bawah tangan umumnya dianggap sudah biasa terjadi di Desa Suka Pindah.

**Kata Kunci** : Motif menikah, Wanita